

PREDIKSI ANCAMAN RESESI TERHADAP EKONOMI MAKRO INDONESIA

Fajar Alvial Hasyim¹ Farhan Kusuma Putra²

Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Indonesia¹

Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Negeri Yogyakarta, Indonesia²

fajaralvialhasyim25@gmail.com, putrakusuma361@gmail.com

ABSTRACT

The macroeconomic sector's economic development declined in the third quarter. Due to the COVID-19 epidemic, this is happening all across the planet. The Indonesian government's supervision of major social constraints hampered economic progress. The war between Russia and Ukraine slowed economic growth due to a global shortage of petroleum and food. The influence of the two warring countries exacerbated the United States' inflation problem, which became a concern due to the depreciation of the currency and rupee. In this study, the researcher employed a qualitative literature research approach to acquire information and knowledge by reading books, prior studies, articles, journals, articles, reports, and research-related journals. A recession's impact on the study's findings revealed information about Indonesia's economy. Threats to the country include a reduction in purchasing power, high levels of unemployment, and incarceration. The recession has had a significant influence on Indonesia's macroeconomic situation. A recession will damage the microeconomic sector. The Indonesian government must face the prospect of a recession.

Keywords: recession, covid-19, war, macroeconomics

Pendahuluan

Makro ekonomi adalah ilmu mengenai struktur dan efisiensi ekonomi ruang lingkup makro ekonomi mengenai kebijakan pemerintah untuk mempengaruhi efisiensi ekonomi, secara komprehensif meliputi mempertimbangkan pergerakan ekonomi yang dipengaruhi oleh banyak faktor dan dapat dibaca dengan instrumen (kenaikan dan turunnya harga). Kegiatan makro ekonomi, dampaknya sangat luas terhadap pemerintahan suatu negara sampai kepada rakyatnya yaitu dengan timbulnya kenaikan atau penurunan harga. Analisis teori ekonomi makro bersifat global atau komprehensif. Makro ekonomi juga mempelajari aktivitas konsumen secara keseluruhan, aktivitas pengusaha secara keseluruhan, dan perubahan aktivitas ekonomi secara umum (Mariana Tenreng, 2022).

Resesi muncul dari adanya situasi ekonomi makro global yang lemah, yang mempengaruhi ekonomi dan negara-negara di dunia. Semakin besar ketergantungan ekonomi suatu negara terhadap ekonomi dunia, semakin cepat terjadi resesi; negara berkembang seperti Indonesia yang perekonomiannya bergantung pada ekspor komoditas pertambangan, bahan mentah dan perlengkapan rumah tangga (ART), akan lebih cepat mengalami resesi. Dampak perlambatan ekonomi global terhadap terjadinya resesi dunia tidaklah sama. Namun, di antara banyak negara yang lantang membicarakan resesi, ada juga negara yang tidak peduli. Ekspor produk pertambangan Indonesia dan produk komoditas seperti minyak kelapa sawit, batu bara, karet dan komoditas telah

menurun karena perekonomian negara pengimpor mengalami perlambatan dan oleh karena itu permintaan turun (Miraza, 2019).

Kepala Dana Moneter Internasional (IMF) mengatakan 2023 akan menjadi tahun yang lebih sulit daripada 2022, dengan kenaikan harga komoditas dan dampak perang di Ukraina yang memperlambat ekonomi di AS, Eropa dan China. Penyebaran penyakit novel coronavirus (Covid-19.19) di Tiongkok telah sangat membebani ekonomi global. IMF memperkirakan bahwa ekonomi global akan mengalami resesi bahkan di negara-negara di mana resesi tidak mungkin terjadi. Ini akan terlihat seperti resesi bagi ratusan juta orang (BBC Indonesia, 2023).

Akibat konflik antara Rusia dan Ukraina, terjadi pengurangan pasokan pangan dan energi, serta konflik politik di Amerika dan Eropa yang meningkatkan inflasi. Bank sentral beberapa negara juga telah menerapkan normalisasi kebijakan moneter secara cepat di negara maju, yang kemungkinan besar akan tercermin pada peningkatan suku bunga bank sentral (Saturwa, 2022). Tingkat inflasi Amerika Serikat (AS) pada Juli 2022 tetap tinggi di angka 8,5% dibandingkan periode yang sama tahun 2022, namun turun 9,1% dibandingkan Juli 2022 bulan sebelumnya, demikian menurut Biro Statistik Tenaga Kerja AS. , situasi terbaik. Setelah lebih dari 40 tahun. Inflasi energi juga tampak lamban, bahkan pada level tinggi. Harga bensin naik 44% dibandingkan Juni 2022, naik 59,9% tahun lalu. Pada saat yang sama, harga gas alam naik 30,5% dibandingkan 38,4% pada Juni 2022. Berbagai kontroversi dan persoalan mendorong penguasa untuk menyelesaikan persoalan warganya sendiri (Putri, 2022).

Kerangka pemahaman guncangan ekonomi akibat wabah COVID-19 adalah: Pertama, guncangan ekonomi akibat pandemi COVID-19 akan menyebabkan pengangguran sementara karena pekerja tidak akan dibayar jika tertular virus (misal di karantina, di rumah"). Guncangan ekonomi disebabkan oleh turunnya konsumsi. Karena penutupan pabrik dan kantor serta larangan bepergian, aktivitas ekonomi melambat. Ketiga, dampak guncangan perilaku diproyeksikan dipengaruhi oleh wabah COVID-19 dan tingkat produksi yang lebih rendah.

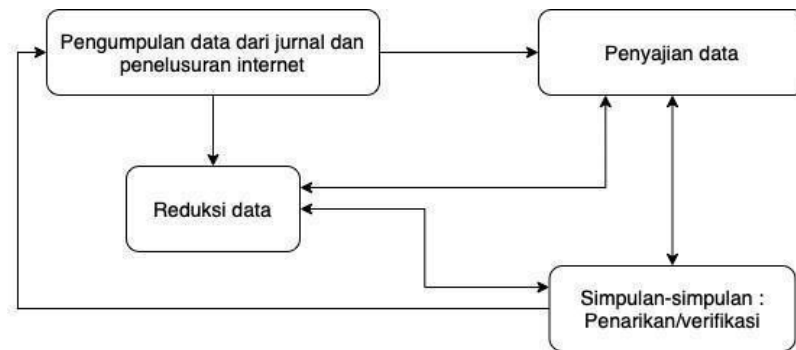
Dampak resesi global terhadap resesi ekonomi makro tidak sama bagi negara-negara di seluruh dunia. Setelah Depresi Hebat datanglah resesi dapat membayangkan apa yang terjadi dengan pertumbuhan PDB negatif. Padahal, produktivitas ekonomi sedang menurun, yang berarti buruknya kinerja ekonomi. Potensi ekonomi tersebut lebih rendah dari potensi ekonomi yang ada. Ekonomi bisa dikatakan bangkrut karena sumber daya manusia dan alam tidak berjalan dengan baik. Inflasi dan suku bunga bank yang lebih tinggi adalah salah satu efek resesi yang paling menakutkan (Miraza, 2019). Peneliti ingin mempelajari ekonomi global dalam hal memprediksi resesi yang akan datang agar mencegah resesi yang menyebabkan kenaikan inflasi secara signifikan yang mengakibatkan krisis moneter (krisis moneter adalah penurunan harga aset suatu negara mengalami penurunan nilai/harga secara signifikan).

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pencarian literatur kualitatif. Teknik pengumpulan informasi dari literatur atau sumber tertulis seperti buku terkait penelitian, studi sebelumnya, publikasi, jurnal, artikel, laporan, jurnal (W.

Creswell, 2020). Lokasi survei adalah Indonesia, periode survei ditentukan dengan data dari tahun 2019 hingga 2022, dan sumber datanya adalah surat kabar dan berita, atau survei online. Sehubungan dengan rumusan masalah, peneliti melakukan kajian literatur untuk menyajikan interpretasi. Tahapan penelitian kualitatif adalah:

Sumber: DQLab.id



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Penulis mengkategorikan risiko resesi sektor ekonomi yang diperoleh dalam survei ke dalam sektor-sektor berikut:

a. Pemerintahan

1. Jika suatu negara mengimpor lebih yang dibutuhkannya, negara tersebut berisiko mengalami defisit fiskal. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan nasional dan resesi.
2. Penerimaan pajak negara berkurang akibat krisis ekonomi. Karena pendapatan masyarakat turun, yang menyebabkan turunnya harga properti dan turunnya PPN di sektor publik. Tingkat pengangguran semakin meningkat sehingga negara perlu menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Akibatnya, kredit ke bank asing meningkat. Menjamin kesejahteraan rakyat merupakan salah satu bidang yang memerlukan pembangunan. Defisit anggaran dan utang nasional dapat disebabkan oleh berkurangnya penerimaan pajak dan meningkatnya tunjangan sosial.

b. Perusahaan

1. Daya beli masyarakat menurun dan keuntungan perusahaan turun.

Situasi seperti itu mengancam kelancaran aliran dana.

c. Pekerja

1. Kinerja bisnis selama resesi juga mempengaruhi karyawan. Menutup toko yang tidak menguntungkan dan mengurangi biaya operasi mengakibatkan pengurangan staf dalam jumlah besar.
2. Jika semakin banyak orang yang di-PHK, berarti tingkat pengangguran akan meningkat. Bahkan, mereka harus bertahan hidup di tengah depresi ekonomi. Di sisi lain, pekerja yang tidak di-PHK juga berisiko kehilangan upah dan hak-hak ketenagakerjaan lainnya

saat terjadi kelesuan ekonomi.

Risiko resesi di Indonesia berasal dari beberapa sektor ekonomi, terutama sektor publik, industri, kelembagaan, dan swasta yang terkait dengan sumber daya. Sumber daya adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Kualitas tenaga kerja sangat tergantung pada sumber daya manusia dan dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Modal termasuk mesin, peralatan, bangunan dan aset lain yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam bisnis disebut modal fisik. Kita mengenal modal finansial seperti saham dan obligasi dalam kehidupan kita sehari-hari. Ekuitas memainkan peran penting karena memungkinkan perusahaan meminjam untuk mendapatkan modal fisik. Modal juga mencakup tenaga kerja, tanah, dan sumber daya manusia yang mendefinisikan modal. Pengusaha memunculkan ide-ide baru tentang apa dan bagaimana menghasilkan uang, membuat keputusan bisnis, dan mengelola risiko yang terkait dengan keputusan tersebut (Mariana Tenreng, 2022).

Pandemi virus corona (COVID-19) 2019 merupakan isu yang menyebabkan berlanjutnya penurunan ekonomi di kawasan Asia-Pasifik akibat penyebaran global virus pandemi ini. Australia, Hong Kong, Singapura, Jepang, Korea Selatan, dan Thailand berisiko mengalami resesi akibat Pandemi. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan akan melambat dari 5,7% menjadi 4,8% pada tahun 2020. Negara-negara pariwisata seperti Hong Kong, Singapura, Thailand, dan Vietnam menyumbang 10% dari total output produk domestik bruto (PDB), yang dapat dipahami sebagai penderitaan. dampak ekonomi dari pandemi. Sejumlah negara merasakan dampak ekonomi dari Pandemi. (Yamari Kaji Putri, 2020).

Hilangnya PDB adalah yang paling mudah untuk dihitung. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), PDB per kapita Indonesia pada tahun 2019 adalah \$4.174,9 atau Rp59,1 juta (Rp14.156 dengan kurs \$1). Indonesia memiliki jumlah penduduk 267 juta jiwa dan PDB sebesar 15.833,9 triliun pada tahun 2019. Mengenai rasio PDB terhadap sektor lahan, yang dikenal dengan GDP (Produk Domestik Bruto Regional) berdasarkan data GPS sebelumnya, wilayah metropolitan Zona Jakarta sebesar 17,53% (dibandingkan dengan GDP), Bodetabek (Pemerintah dan Kota), Kota Bogor (Bekas Provinsi dan Kota Depok) (Pemerintah dan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan) meningkat sebesar 7,3% dan Wilayah Metropolitan Bandung (Kota dan Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi) memberikan kontribusi 3% terhadap PDRB. Sementara itu, 70% mata uang Indonesia beredar di Jakarta (Jabodetabek), menurut data Indef. Ini juga berarti Jabodetabek memberikan kontribusi 70% terhadap PDB Indonesia. Perekonomian Indonesia pada awalnya diproyeksikan tumbuh 5,3% pada tahun 2020, namun kemudian disesuaikan setelah pandemi virus corona, dengan beberapa prakiraan pertumbuhan di bawah 2%. fluktuasi nilai tukar dolar AS, serta ketidakpastian dan prakiraan, diperhitungkan.

Di tahun 2020 ini, wabah novel coronavirus disease (COVID-19) telah menjadi perhatian utama masyarakat Indonesia dan banyaknya kerugian yang diakibatkan oleh pandemi ini telah mempengaruhi perekonomian Indonesia. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk memerangi penyakit tersebut dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Global. 21, 2020. berlalu. Semua operasi normal harus ditangguhkan oleh PSBB. Semua kegiatan perkantoran dan

industri akan ditutup. Di bidang pendidikan, pelayanan publik, semua tempat ibadah, pusat perbelanjaan, restoran, dan tempat wisata, hal yang sama juga terjadi. Ada dampak pada pengurangan aktivitas ekonomi sebagai akibat dari jarak sosial atau fisik.

Dampak pada sektor ekonomi selama pandemi COVID-19 di Indonesia (Yamali and Putri, 2020).

- a. Terjadi PHK besar-besaran. Data yang dihasilkan menunjukkan bahwa lebih dari 1,5 juta telecommuter terkena PHK, di mana 90 persen adalah pekerja PHK dan 10 persen adalah pekerja PHK. PMI manufaktur Indonesia turun menjadi 45,3% di bulan Maret.
- b. Penurunan impor sebesar 3,7 % pada Q1.
- c. Inflasi mencapai 2,96% (*year-on-year*) pada Maret 2020, didorong oleh kenaikan harga emas dan pangan.
- d. Pembatalan penerbangan masuk mengurangi pendapatan industri.

Kerugiannya mencapai Rp207 miliar. Dari Januari hingga Maret 2020, 12.703 penerbangan dibatalkan di 15 bandara.

- e. Tingkat hunian 6.000 hotel turun hingga 50%. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya dana pariwisata.

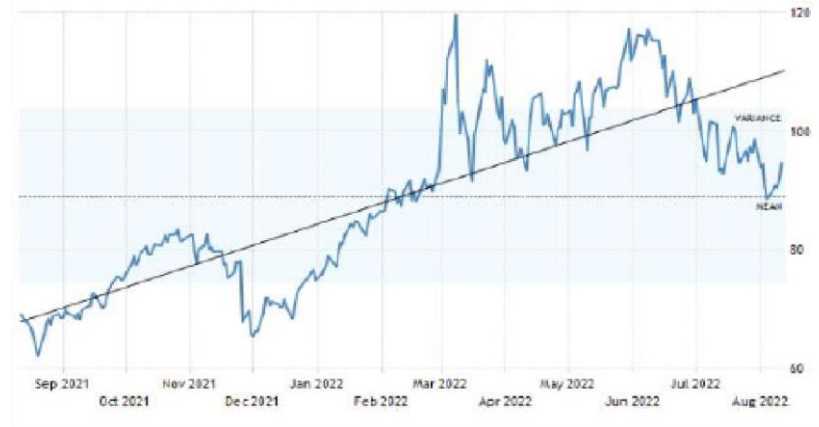
Berdasarkan informasi yang diberikan, Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah mengakibatkan kemunduran ekonomi yang signifikan akibat pandemi COVID- 19 dalam waktu singkat dan telah menimbulkan kerugian internasional. Potensi tingkat inflasi juga dipengaruhi oleh kerugian yang disebutkan di atas karena apresiasi dolar yang diharapkan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa negara tersebut berada di ambang resesi. Diparafrasekan dengan cerdas Menurut (Yamari dan Putri, 2020), informasi disajikan kembali dengan kata- kata yang berbeda dengan tetap mempertahankan makna, konteks, dan nada teks aslinya.

Bahaya resesi disebabkan oleh perang antar negara. Pemerintah Ukraina telah melakukan genosida terhadap rakyat Rusia selama delapan tahun, dan Presiden Putin memutuskan untuk melancarkan intervensi militer di Ukraina untuk melindungi rakyat Rusia. Operasi militer dalam konflik dapat memiliki efek mendalam pada ekonomi lokal dan global, mulai dari kehancuran ekonomi, perdagangan dan mata uang hingga hilangnya kapasitas produktif, modal manusia, sumber daya dan mata pencaharian (DANO, 2022).

Krisis kemanusiaan yang sangat besar sedang diciptakan oleh konflik antara Rusia dan Ukraina. Kekhawatiran tentang melambatnya pertumbuhan global, meningkatnya inflasi dan utang, serta meningkatnya kemiskinan muncul selama perang. Efek dari konflik antara Rusia dan Ukraina pada ekonomi global memudar dan termasuk kenaikan harga energi, penurunan kepercayaan di pasar keuangan dan sanksi internasional yang keras terhadap Rusia. Ukraina bukan mitra dagang utama. Uni Eropa dan Inggris berpengaruh pada pemudaran Rusia. Mitra impor utama untuk Rusia adalah China, Amerika Serikat, Jerman, Prancis, dan Italia.

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), bagian Rusia dari PDB dunia pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 1,6, sedangkan affair ekonomi Ukraina diperkirakan hanya 0,2 dari affair global. Rusia dan Ukraina memainkan peran penting dalam sektor energi dan pangan. Ekspor gandum dari Rusia dan

Ukraina menyumbang seperempat dari grand ekspor dunia, menurut Departemen Pertanian AS. Dalam hal ekspor jagung dan biji- bijian lainnya, Rusia dan Ukraina menyumbang hampir seperlima dari grand ekspor global. Jika negara-negara konflik menjadi sumber pasokan utama ke pasar minyak global, maka perang akan memiliki efek jangka pendek, yaitu harga minyak yang lebih tinggi karena gangguan pasokan (DANO, 2022).



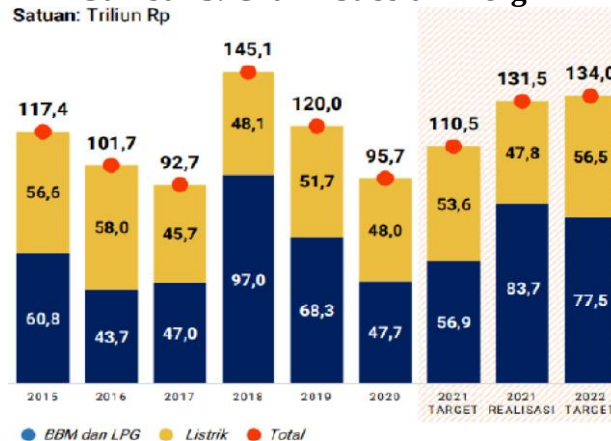
Sumber: *tradingeconomics.com* (2022)

Gambar 2. Grafik Kenaikan Harga Minyak Dunia

Pada gambar 2 menunjukkan harga minyak dunia cenderung naik terutama setelah invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 mencapai diatas \$ 100 /bbl.

Sumber: *Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia* (2022).

Gambar 3. Grafik Subsidi Energi



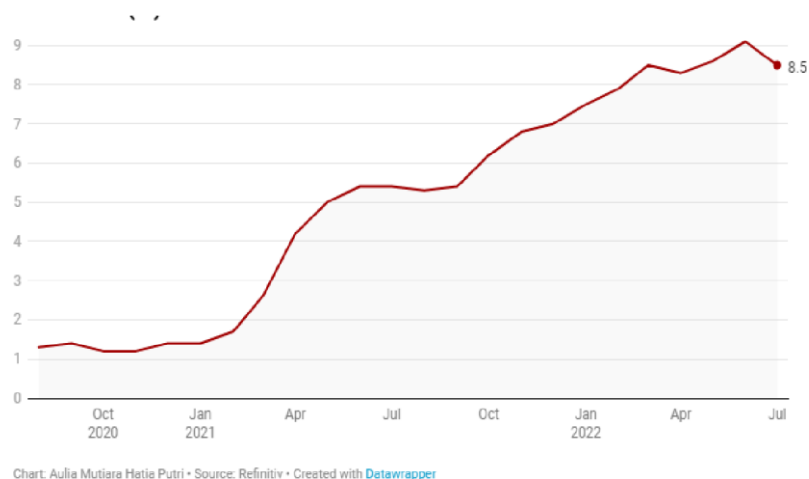
Gambar 3 Grafik subsidi energi menunjukkan bahwa subsidi energi akan terus meningkat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 (proyeksi). Subsidi energi pada tahun 2020 akan mencapai Rp95,7 triliun, dimana Rp48,0 triliun adalah subsidi BBM dan LPG dan Rp47,7 triliun adalah subsidi listrik. Pada 2021, subsidi energi akan meningkat menjadi Rp131,5 triliun, yang meliputi subsidi BBM dan LPG Rp47,8 triliun dan subsidi listrik Rp83,7 triliun. Subsidi yang direncanakan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp134 triliun yang terdiri dari subsidi BBM dan LPG sebesar Rp56,5 triliun dan subsidi listrik sebesar Rp77,5 triliun (DANO, 2022).

Tabel 1. Besaran Harga Jual Eceran Energi dan Subsidi Bahan Bakar Minyak di Indonesia

Jenis Energi	Satuan	Harga Keekonomian (Rp)	HJE (Harga Jual Eceran) (Rp)	Subsidi (Rp)
Solar	Liter	13.950	5.500	8.800
Pertalite	Liter	14.450	7.650	6.800
Pertamax	Liter	17.300	12.500	4.800
LPG	Kg	18.500	4.250	15.250

Sumber: Kementrian Keuangan. (2022)

Dari tabel 1. Empat jenis energi disubsidi oleh pemerintah, yang tercermin dalam harga eceran energi dan angka subsidi BBM. Energi surya akan dijual dengan harga eceran Rp 5.500/liter dan subsidi Rp 8.800/liter. Perlite bisa dijual Rp 7.650/liter dengan subsidi Rp 6.800/liter. Harga Pertamax Rp 12.500/liter dengan subsidi hingga Rp 4.800. Harga LPG Rp 4.250/kg dengan subsidi tinggi Rp 15.250/kg. Perusahaan minyak Eropa tidak bisa mendapatkan energi dari Rusia karena konflik di sana. Produsen minyak dan gas terbesar dunia, Rusia, telah terpengaruh oleh tindakan internasional yang membatasi perdagangan Rusia.

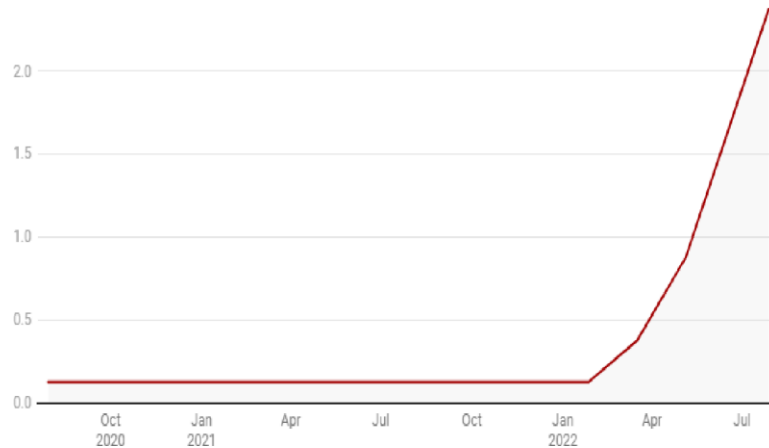


Sumber: Refinitiv (2021)

Gambar 4. Inflasi Amerika Serikat Oktober 2020 – Juli 2021

Gambar 4 menunjukkan bahwa inflasi AS dari Oktober 2020 hingga Juli 2021 jelas lebih tinggi dari yang diharapkan, meskipun harga pangan di bulan Juli terus meningkat dibandingkan tahun lalu. Ini adalah tingkat tahunan tertinggi sejak 1979. (Putri, 2022).

Sumber: Refinitiv (2021)



Gambar 5. Suku Bunga Acuan AS

Gambar 5. Suku bunga acuan AS menunjukkan kenaikan harga pangan di AS disebabkan oleh perang antara Rusia dan Ukraina, yang menyebabkan kekurangan bahan bakar, minyak dan gandum. Mata uang yang lebih kuat berarti lebih banyak inflasi karena bergantung pada penawaran dan permintaan. Semua faktor ini akan menyebabkan resesi global, dan cepat atau lambat Indonesia juga akan terpengaruh. (Redaksi, 2022). Ada tanda-tanda resesi di sektor riil. Dalam ekonomi jangka panjang, resesi adalah fenomena normal. Bahkan selama krisis dan resesi, pembangunan ekonomi terus berlanjut. Tidak perlu khawatir jika pemerintah dan masyarakat merespon dengan baik. Kecuali masyarakat dan pemerintah mengurangi dampaknya, resesi dan depresi tidak dapat dicegah (Miraza, 2019).

Kesimpulan

Risiko resesi ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 yang menyebar secara global, termasuk di Indonesia, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan kerugian ekonomi makro. Rusia dan Ukraina berperang, menyebabkan kekurangan minyak dan masalah anggaran. Pertumbuhan ekonomi makro Indonesia didorong oleh defisit belanja negara yang besar. Inflasi di Amerika Serikat melemahkan ekonomi makro karena nilai tukar rupiah-dolar jatuh dan nilai utang Indonesia meningkat, sementara harga eceran rupiah Indonesia turun. Resesi ekonomi makro di Indonesia berdampak sangat besar. Sektor ekonomi mikro akan menghadapi resesi ketika ekonomi makro mengalami resesi. Ancaman resesi harus segera dihadapi oleh pemerintah Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- BBC Indonesia (2023) 'IMF peringatkan sepertiga ekonomi global alami resesi pada 2023, Menkeu Sri Mulyani: Indonesia juga akan hadapi "ujian sangat berat" No Title', *BBC Indonesia*, p. 1. Available at: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51k9y4lnp5o>.
- DANO, D. (2022) 'Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), pp. 261–269. doi: 10.51878/cendekia.v2i3.1494.
- Hadiwardoyo, W. (2020) 'Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19', *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), pp. 83–92. doi: 10.24853/baskara.2.2.83-92.
- Mariana Tenreng, A. I. (2022) *Ekonomi Makro*. 1st edn. Edited by F. Jalaluddin. Makassar: SYAKIR MEDIA PRESS. Available at: <https://files.osf.io/v1/resources/p4dva/providers/osfstorage/62778f733d4d252f9dc22978?action=download&direct&version=1>.
- Miraza, B. H. (2019) 'Seputar Resesi dan Depresi', *Jurnal Ekonomi Kiat*, 30(2), pp. 11–13. Available at: <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.
- Putri, A. (2022) *Inflasi AS Melandai, Ini Sederet Dampaknya Buat Indonesia!*, *CNBC Indonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220811093851-4-362873/inflasi-as-melandai-ini-sederet-dampaknya-buat-indonesia>.
- Redaksi, T. (2022) *Apa yang Terjadi Saat Dunia Resesi? Ini Gambaran Lengkapnya!*, *CNBC Indonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221007095646-4-377949/apa-yang-terjadi-saat-dunia-resesi-ini-gambaran-lengkapnya>.
- Saturwa, H. N. (2022) *Resesi Global Datang, Forum G20 Digadang, Kompas*. Jakarta. Available at: <https://money.kompas.com/read/2022/11/17/054000226/resesi-global-datang-forum-g20-digadang?page=all>.
- W.Creswell, J. (2020) *Qualitative Inquiry and Research Design*. 3rd edn. Singapore. Available at: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Widiarsih, D. (2020) *RESESI EKONOMI AKIBAT DAMPAK COVID-19*. Available at: <https://feb.umri.ac.id/resesi-ekonomi-akibat-dampak-covid-19/>.
- Yamali, F. R. and Putri, R. N. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), p. 384. doi: 10.33087/ekonomis.v4i2.179.